

# Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mega Suryani Hutabri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang  
Jl. Terusan raya Dieng No. 62-64 Malang, 65146, Indonesia

## Article info

## Abstract

### Keywords:

Human resource competence, Internal control system, and Quality of regional financial reports.

This study aims to analyse the effect of human resource competence, internal control and information technology utilization on the quality of local government financial reports. This research is quantitative research using secondary data and the type of research used is explanatory. The sample of this research is the finance department or the finance department in the Regional Apparatus Organisation of Malang City. The number of samples in this study were 34 re-spondents. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it shows that human resource competence and the inter-nal control system affect the quality of regional financial reports, while the use of information technology has no effect on the quality of regional financial reports.

Citation: Hutabri, Suryani Mega. (2023). *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(3): 330-336

### Kata Kunci:

Kompetensi sumber daya manusia, Kualitas laporan keuangan daerah, dan Sistem pengendalian internal

ISSN (print): 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

### ✉ Corresponding Author:

Mega Suryani Hutabri

E-mail:

## Abstraks

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif. Sampel penelitian ini adalah bedahara atau bagian keuangan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 responden. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

JEL Classification: M41, M42, M48

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v6i3.8401>

## 1. Pendahuluan

Pemerintah daerah merupakan menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut kewajiban pembantuan dengan menggunakan asas otonomi seluas-luasnya antara asas otonomi oleh pemerintah daerah dan wakil-wakil rakyat setempat dengan sistem dan asas negara kesatuan republik. Sebagai pertanggungjawaban pemerintah daerah, pemerintah membuat aturan sebagai penyelenggaraan pemerintahan maka pemerintah

daerah wajib membuat laporan keuangan. Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan asetnya (Setyowati *et al.*, 2016; Pujanira & Taman, 2017; Maydiyanti *et al.*, 2020; dan Gustina, 2021).

Laporan Keuangan Daerah (LKPD) memberikan gambaran tentang posisi dan kinerja keuangan entitas. Pada dasarnya (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana masyarakat (APBD). Selain itu, Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan

Negara mewajibkan format dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan dilaporkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

SAP berbasis akrual menghasilkan laporan keuangan yang memiliki manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh pemangku kepentingan, baik pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan keuntungan yang dikeluarkan. Laporan keuangan kota sendiri merupakan gambaran posisi keuangan dan kinerja instansi. Salah satu pengguna pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemerintah pusat. Pemerintah pusat memiliki kepentingan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah karena mengalihkan sumber keuangan ke pemerintah daerah selama pelaksanaan otonomi daerah.

Pemerintah Daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya (Yusup, 2016; Astuti, 2017; Yuliani, 2017; Defitri, 2018; Slamet & Irmadiani, 2022; dan Diana *et al.*, 2023). Laporan keuangan Pemda sebagai sarana pertanggungjawaban pemda atas kinerja keuangannya kepada publik. Kualitas laporan keuangan Pemda menjadi sangat penting. Pemda harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Astuti, 2017; Salam & Sutaryo, 2019; Panggabean, 2019; Firmansyah *et al.*, 2022; dan Indahwati *et al.*, 2023).

Kualitas laporan keuangan daerah akan dinilai oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK merupakan badan yang memiliki kewenangan untuk memberikan opini melalui proses audit yang dilakukan. Kualitas laporan keuangan yang baik akan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan daerah dengan kualitas yang rendah akan berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya (Arwati & Latif, 2019; Armereo, 2021; Amal & Wibowo, 2022; dan Widaningrum & Fahrhani, 2023).

Sejak tahun 2015 telah diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah Berbasis Akrual. Berdasarkan hasil audit BPK sejak tahun

2016-2020 menunjukkan laporan keuangan Pemda tidak tidak semua memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (BPK RI, 2021). Pada tahun 2016 terdapat 70% laporan keuangan pemerintah daerah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 90% memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (BPK RI, 2021). Berdasarkan laporan BPK ini menunjukkan bahwa belum semua laporan keuangan pemerintah daerah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi banyak faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah antara lain adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, Penerapan metode *accrual basic*, rekonsiliasi, sarana dan prasarana, implementasi pengelolaan ataupun manajemen aset, komitmen organisasi (Roni *et al.*, 2015; Yuliani & Agustini, 2016; Suyoto, 2016; Diny & Syam, 2016; Pratiwi & Lestary, 2020; dan Mirnawati *et al.*, 2021).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi, termasuk didalamnya dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. SDM yang berkompeten akan meminimalkan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka kualitas laporan keuangan akan semakin tinggi. Temuan penelitian menunjukkan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Andini & Yusrawati, 2016); Niliani, 2019; Rahman & Permatasari, 2021; dan Ramadhan & Adhim, 2021). Temuan yang dilakukan penelitian Yuliani & Agustini (2016); Hamruna *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian internal adalah kebijakan, proses dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik, menunjukkan adanya pengawasan dari atasan terhadap penerapan sistem akuntansi yang baik. Sehingga sistem pengendalian internal yang baik akan mampu meningkatkan kualitas laporan penelitian (Niliani, 2019). Namun, temuan penelitian Suyoto (2016); Safitri *et al.* (2021); Ramadhan & Adhim (2021; dan Hamruna *et al.* (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Teknologi informasi selain berfungsi untuk membantu memproses dan menyimpan informasi, juga memiliki fungsi teknologi komunikasi yang mengirimkan dan mengirim informasi. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangannya. Temuan penelitian Nurillah dan Muid (2014) dan Rahmawati *et al.* (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang belum konsisten. Kondisi daerah dengan segala karakteristik berdampak pada kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi tuntutan yang harus dilakukan bagi pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **2. Pengembangan Hipotesis**

Laporan keuangan adalah laporan oleh entitas pelapor yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara/daerah untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan pemerintah daerah bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Tujuan pelaporan keuangan di sektor publik berbeda dengan di sektor swasta. Sementara pelaporan keuangan sektor swasta dirancang untuk mengukur keuntungan, menurut Dewan Standar Akuntansi Pemerintah (2009:54), tujuan pelaporan sektor publik adalah untuk: 1) Orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi ini; 2) Pelaporan kinerja bisnis; 3) Laporan status keuangan; 4) Pelaporan sumber daya jangka panjang.

Pengguna laporan keuangan sektor publik umumnya membutuhkan informasi untuk membantu mereka membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi serta mengevaluasi penggunaan sumber daya pemerintah. Pengguna laporan keuangan juga tertarik dengan rencana dan hasil pe-

laksanaannya, seperti kesehatan keuangan dan kinerja pemerintah.

Pengguna laporan keuangan ingin pelaporan keuangan sektor publik menyertakan informasi: 1) kontrol dan kepatuhan, 2) Kinerja, 3) Posisi keuangan dan 4) Efek ekonomi. Akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan aturan yang dipahami dan diikuti oleh pembuat standar dan pengguna laporan keuangan yang menyusun laporan keuangan dalam menjalankan aktivitasnya, dalam memahami laporan keuangan yang disediakan. prinsip. Akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah menggunakan delapan prinsip, termasuk standar akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi di atas bentuk, periodisitas, konsistensi, pengungkapan penuh, dan penyajian wajar.

SAP digunakan sebagai landasan hukum bagi pemerintah pusat dan daerah yang terlibat dalam pengelolaan penerimaan dan penggunaan dana yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dibentuk karena KPPU memiliki standar independen dan ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang sebelumnya ditinjau oleh Badan Pemeriksa Keuangan pada tahun 2003 tentang keuangan pemerintah.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kapasitas dan karakteristik orang yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan tugas di lingkungan kerja. Semakin berkualitas kompetensi sumber daya manusia maka, semakin baik kualitas pelaporan keuangan. Temuan penelitian Andini & Yusrawati (2016), Niliani (2019), Rahman & Permatasari (2021), dan Ramadhan & Adhim (2021) kompetensi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Tuanakotta (2014:352), pengendalian internal adalah proses, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh manajemen untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku. Semakin kuat sistem pengendalian internal, semakin baik kualitas pelaporan keuangan. Penelitian Niliani (2019) dan Aziyah & Yanto (2022) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Selain berfungsi sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk mengolah dan menyimpan informasi, informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk mengirimkan dan mendistribusikan informasi. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangannya. Penelitian Nurillah dan Muid (2014) dan Rahmawati *et al.* (2018) menunjukkan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H<sub>3</sub>: Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### 3. Data dan Metode

Populasi dalam penelitian ini merupakan pengelola unit kerja pada Organisasi dilingkup Kota Malang, tidak termasuk kelurahan. Adapun Jumlah Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang yang terdiri dari dinas-dinas, badan-badan sebanyak 35 Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar ke responden Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada pada Kota Malang dengan menggunakan item pertanyaan yang dibatasi. Kuesioner yang disebar ke 35 responden Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menunjukkan 1 responden yang tidak mengembalikan. Sehingga analisis dilakukan terhadap 34 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

### 4. Hasil

Responden penelitian ini merupakan bagian bendahara atau bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 74% pegawai perempuan dan 26% laki-laki.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal. asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data telah memenuhi asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 1. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan pemanfaatan

teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga H<sub>1</sub> dan H<sub>3</sub> diterima, sedangkan H<sub>2</sub> ditolak.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	$\beta$	t	Prob.
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )	0,400	3,018	0,005
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	0,448	2,334	0,026
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> )	0,070	0,393	0,697
R <sup>2</sup>	0,654		
R <sup>2</sup> <sub>adj</sub>	0,609		
F <sub>hit</sub>	18,169		
F <sub>Prob.</sub>	0,000		

### 5. Pembahasan

#### Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemda

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. Hasil ini menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan, salah satu faktor terpenting saat upaya peningkatan kualitas laporan keuangan Pemda. Kompetensi SDM ini terkait dengan implementasi kode etik sebagai akuntan, tingkat pendidikan, pengalaman mengelola keuangan, pelatihan pada bidang akuntan atau keuangan serta memiliki banyak pengalaman pada bidang akuntan akan bisa menyusun laporan keuangan yang andal, relevan, bisa dibandingkan serta bisa dipahami sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kompetensi sumber daya manusia akan berdampak pada pengambilan keputusan tidak mengakibatkan kesalahan yang bisa merugikan OPD serta laporan keuangan akan menjadi lebih baik. Kompetensi sumber daya manusia yang semakin baik, akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan Pemda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari mendukung temuan penelitian Andini & Yusrawati, (2016); Niliani, 2019; Rahman & Permatasari, 2021; dan Ramadhan & Adhim, 2021) dimana kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, temuan penelitian ini tidak mendukung temuan yang dilakukan penelitian Yuliani & Agustini (2016); Hamruna *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemda**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini menjelaskan bahwa penerapan sistem pengendalian internal didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten pada pemantauan hasil laporan keuangan, informasi serta komunikasi lingkungan pengendalian keuangan, penilaian resiko serta kegiatan pengendalian, akan membuahkan hasil yang signifikan serta sangat mendukung saat penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, oleh srana serta prasarana yang canggih dimanfaatkan dengan baik oleh para staf keuangan sehingga tidak akan terjadi kecurangan saat laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Niliani, (2019) dimana sistem pengendalian yang baik akan berdampak pada kualitas laporan keuangan. Namun, temuan penelitsn ini tidak sejalan dengan temuan penelitian Suyoto (2016); Safitri *et al.* (2021); Ramadhan & Adhim (2021; dan Hamruna *et al.* (2022), dimana sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualias laporan keuangan Pemda**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. Hasil ini menjelaskan bahwa sebaik-baiknya pemanfaatan teknologi informasi pada Organisasi Perangkat Daerah tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemda yang ada pada Kota Malang. Hal ini dapat terjadi teknologi sudah merupakan yang melekat. Sehingga tidak kemampuan penggunaan teknologi sudah hal yang wajar dalam pelaporan keuangan. Kterediaan teknologi informasi dan penggunaan di lingkungan pememrintah daerah kota Malang sudah cukup memadai dalam menopang kegiatan organisasi, termasuk penyusunan laporan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurillah dan Muid (2014) dan Rahmawati *et al.* (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **6. Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

### **Saran**

Penelitian ini hanya dilakukan pada OPD di lingkungan Pemda Kota Malang. Sehingga jumlahnya responden terbatas. Selain itu variabel yang digunakan juga terbatas. Untuk penelitian dapat dilakukan pada beberapa daerah dengan kondisi yang beragam. Sehinga akan memberikan informasi yang semakin baik. Selin itu dapat ditambahkan variabel lain Penerapan Standar Akuntansi Negara, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Keterlibatan Organisasi.

### **Daftar Pustaka**

- Amal, M. I., & Wibowo, P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1723>
- Andini, D., & Yusrawati, Y. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 33–41.
- Armereo, C. (2021). Analisis Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Keuangan di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang. *Jurnal Ekombis Review*, 9(2), 241–254.
- Arwati, D., & Latif, D. V. (2019). Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Transparansi Keuangan dalam E Government Kota Bandung. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 66–

74.  
<https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2736>
- Astuti, N. (2017). Pengaruh Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Pemerintah Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 6(1).
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 977-989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Diana, P., Lestari, B. A. H., & Nurabiah, N. (2023). Peran Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Penujak. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 298-314. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.178>
- Diny, I., & Syam, B. F. (2016). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai pemoderasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 45-54. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/download/13985/10564>
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 4(2).
- Gustina, I. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Sistem Akuntansi dan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56-64.
- Hamruna, I., Muhammad, Z., & Thaher, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada BPKAD Provinsi Sulawesi Tengah). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(10). <https://doi.org/10.56338/jks.v5i10.2858>
- Indahwati, R., Nurlinda, N., & Asmalidar, A. (2023). The Quality Of Village-Owned Enterprises' Financial Statement. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 337-358. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1431>
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Mirnowati, M., Nirwana, E., & Hendarsyah, D. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Organisasi Perangkat Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 31-44. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.73>
- Niliani, D. (2019). Implementasi Manajemen Aset, Sumber Daya Manusia Pengelola Aset, Serta Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 102-113. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.5650>
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2692>
- Pratiwi, W., & Lestary, U. D. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2776>
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, 6(2).
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Lmu Administrasi Publik*, 3(1), 14-22. <http://repository.unmuha.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/1703>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem

- Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8-17.
- Ramadhan, M. S., & Adhim, C. (2021). Fraud detection in the procurement of goods and services. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(3), 113-129. <https://doi.org/10.20885/jca.vol3.iss3.art1>
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Roni, M., Husnan, L. H., & Fitriah, N. (2015). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja di Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Mataram. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 175-187.
- Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Laporan Keuangan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(1), 79-89. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i1.5150>
- Salam, A., & Sutaryo, S. (2019). Kesesuaian Sistem Pelaporan Keuangan Akrua dalam Pengambilan Keputusan Internal di Pemerintah Daerah. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.4087>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kinerja*, 20(179-191), 69-78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Slamet, B., & Irmadiani, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Keuangan daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada BKKAD Kabupaten Bogor). *Public Service and Governance Journal*, 03(01), 67-79. <file:///C:/Users/WADHAN/Downloads/SIA/2792-7524-1-PB.pdf>
- Suyoto, K. I. (2016). Determinan Kualitas Laporan Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 47-58. [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)
- Tuanakotta. (2014). Audit Berbasis ISA. Jakarta: Salemba Empat.
- Widaningrum, V. D., & Fahriani, F. Z. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2425-2435. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5899>
- Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(1), 1-14.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(1). <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>
- Yusup, M. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 149-160.